



UNIVERSITAS
PANCASILA
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



RENCANA TINDAK LANJUT / RTL

STANDAR PENELITIAN STANDAR LUARAN PENELITIAN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I – PENDAHULUAN	3
1. Latar Belakang	3
2. Tujuan Penyusunan RTL	3
3. Ruang Lingkup	3
4. Dasar Hukum dan Acuan	4
5. Metodologi Penyusunan	5
BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA	6
6. Nama dan Jenis Unit	6
7. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI	7
8. Struktur Organisasi terkait PPEPP	8
BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI	10
1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar	10
2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan	12
BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR LUARAN PENELITIAN	14
1. Identitas Standar	14
2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan	14
3. Analisis Akar Masalah	15
4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan	18
5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL	21
BAB V – PENUTUP	22
1. Ringkasan Umum	22
2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan	22
3. Rencana Money Internal atas Pelaksanaan RTL	23

BAB I – PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Pancasila sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen menghasilkan luaran penelitian yang unggul, relevan, dan berdampak, sesuai dengan visinya menjadi universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Standar Luaran Penelitian merupakan salah satu dari tiga standar dalam ranah Penelitian pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang bertujuan menjamin mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika.

Sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Universitas Pancasila telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Tahun 2024. Hasil audit menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara indikator dalam Standar Luaran Penelitian dengan IKU-5, yaitu IKU-5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional.

Dari total 31 indikator yang terdapat dalam dokumen Standar Luaran Penelitian, beberapa indikator teridentifikasi mendukung pengukuran capaian IKU-5 secara langsung maupun tidak langsung. Hasil AMI mengidentifikasi sejumlah kelemahan, seperti belum optimalnya pemanfaatan hasil penelitian oleh mitra eksternal, belum maksimalnya unggahan luaran penelitian ke laman resmi LPPM, serta rendahnya rekognisi nasional dan internasional terhadap publikasi ilmiah dosen tetap.

Berdasarkan temuan tersebut, penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini menjadi bagian dari strategi pengendalian mutu dan peningkatan berkelanjutan dalam kerangka PPEPP, guna menjamin bahwa capaian indikator standar terlacak, terdokumentasi, dan ditindaklanjuti secara sistematis oleh unit pelaksana penelitian.

2. Tujuan Penyusunan RTL

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini bertujuan untuk memberikan arah perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024, khususnya yang terkait dengan Standar Luaran Penelitian.

RTL ini disusun untuk:

- a. Menindaklanjuti temuan yang berdampak pada ketercapaian IKU-5, yaitu hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional;
- b. Menjamin keterlacakannya pelaksanaan tindakan korektif terhadap indikator dalam Standar Luaran Penelitian;
- c. Mendorong peningkatan kinerja penelitian secara sistemik, terukur, dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Pancasila;
- d. Memastikan pengendalian mutu dilakukan sesuai prinsip PPEPP sebagai siklus utama dalam SPMI;
- e. Menguatkan peran LPPM, UPPM, dan unit terkait dalam meningkatkan mutu luaran penelitian dan dampaknya terhadap masyarakat, institusi, dan dunia akademik secara lebih luas.

3. Ruang Lingkup



Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian indikator dalam Standar Luaran Penelitian, yang memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) PT, khususnya IKU-5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

Ruang lingkup RTL meliputi:

- a. Pemenuhan indikator capaian dalam standar, yang mencerminkan mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dosen dan mahasiswa;
- b. Temuan dan ketidaksesuaian yang diidentifikasi dalam pelaksanaan unggahan hasil penelitian, pemanfaatan luaran oleh mitra eksternal, dan publikasi di jurnal bereputasi;
- c. Seluruh program studi di Universitas Pancasila sebagai objek evaluasi terhadap ketercapaian luaran penelitian;
- d. Unit kerja terkait, yaitu:
 - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai koordinator pelaksanaan penelitian dan pengelola sistem unggah luaran;
 - Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) di tingkat fakultas/UPPS sebagai pelaksana teknis kegiatan penelitian dan pengelolaan data luaran;
 - Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit yang melakukan validasi mutu dan pengawasan implementasi PPEPP;
 - Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS sebagai penghubung pelaksana teknis kegiatan penelitian di prodi dengan LPM, serta bertugas memantau implementasi standar mutu penelitian di lingkungan masing-masing UPPS.

Data yang menjadi sumber evaluasi dalam RTL ini bersumber dari periode pelaporan tahun 2024, sesuai siklus pelaksanaan AMI IKU PT Tahun 2024.

4. Dasar Hukum dan Acuan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan dokumen kebijakan yang berlaku, antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang relevan dengan instrumen akreditasi dan pemantauan mutu penelitian;
- e. Statuta Universitas Pancasila sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 222/PER/YPP-UP/VIII/2024;
- f. Rencana Strategis Universitas Pancasila Tahun 2025–2029, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Ketua Pembina Yayasan Nomor 02/KEP/KA.PEMB/YPP-UP/I/2025;
- g. Dokumen Standar Luaran Penelitian Universitas Pancasila Nomor Dokumen: KB-2-2.1-0105-23-0, tanggal 11 Maret 2025;
- h. Pedoman Operasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia;

- 
- i. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) IKU PT Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Pancasila.

5. Metodologi Penyusunan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Metodologi yang digunakan melibatkan tahapan sebagai berikut:

- a. Penelaahan Dokumen Standar
 - Penelaahan terhadap dokumen Standar Luaran Penelitian untuk mengidentifikasi indikator-indikator capaian yang menjadi dasar evaluasi mutu luaran penelitian.
- b. Analisis Temuan Audit Mutu Internal (AMI)
 - Pengumpulan data dan informasi dari laporan AMI IKU PT Tahun 2024 untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian (KTS), observasi (OB), dan peluang peningkatan terhadap indikator standar yang berhubungan dengan IKU-5.
- c. Pemetaan Keterkaitan Indikator Standar dengan IKU PT
 - Mengorelasikan indikator dalam Standar Luaran Penelitian dengan IKU-5, serta unit penanggung jawab yang relevan, guna memastikan fokus RTL tepat sasaran.
- d. Identifikasi Akar Masalah dan Rekomendasi Auditor
 - Analisis akar penyebab dari setiap temuan AMI, serta pemanfaatan rekomendasi auditor sebagai dasar penyusunan tindakan korektif dan preventif.
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
 - Penyusunan RTL dilakukan berdasarkan temuan yang relevan, disertai dengan penetapan penanggung jawab, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan kebutuhan sumber daya.
- f. Validasi Internal oleh LPM
 - Draf RTL ditelaah dan divalidasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk menjamin keterukuran, kelayakan, dan kesesuaian dengan kerangka mutu institusi.

Metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan RTL yang berbasis data, tepat sasaran, dan mendukung peningkatan mutu luaran penelitian secara berkelanjutan.

BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA

1. Nama dan Jenis Unit

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap Standar Luaran Penelitian melibatkan beberapa unit kerja yang bertanggung jawab atas ketercapaian indikator yang relevan dengan IKU Perguruan Tinggi Tahun 2024, khususnya IKU-5.

Unit kerja yang terlibat beserta jenis dan perannya adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Jenis: Lembaga Akademik Tingkat Universitas
Peran: LPPM bertindak sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Pancasila, mulai dari penyusunan roadmap dan RIP, pengelolaan hibah, pendampingan publikasi, hingga unggahan luaran penelitian ke laman resmi institusi. LPPM juga bertanggung jawab dalam pelaporan capaian IKU-5 dan memastikan hasil penelitian dosen dapat dimanfaatkan oleh mitra eksternal atau mendapatkan rekognisi nasional maupun internasional.
- b. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
Jenis: Unit Pelaksana Teknis di tingkat Fakultas/UPPS
Peran: Pelaksana operasional kegiatan penelitian di tingkat fakultas. UPPM bertugas mendampingi dosen dalam proses administratif dan substansi penelitian, melakukan pengumpulan data luaran, serta mendukung proses unggah hasil ke sistem terintegrasi LPPM. UPPM juga membantu memverifikasi keabsahan luaran penelitian dan mengoordinasikan pelaporan ke unit universitas.
- c. Program Studi (seluruh UPPS di lingkungan Universitas Pancasila)
Jenis: Unit Pelaksana Akademik
Peran: Pelaksana teknis kegiatan penelitian di tingkat dosen dan mahasiswa. Program studi bertugas menjamin kesesuaian kegiatan penelitian dengan roadmap dan RIP, mendorong keterlibatan mahasiswa, serta mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran. Program studi juga melakukan monitoring awal atas capaian luaran penelitian sebelum dilaporkan ke UPPM.
- d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Jenis: Lembaga Pengendali Mutu Internal
Peran: LPM bertugas melakukan pengendalian mutu implementasi PPEPP atas Standar Luaran Penelitian, termasuk validasi indikator, evaluasi kinerja luaran, dan penyusunan laporan hasil temuan dalam dokumen AMI dan RTL. LPM juga memastikan kesesuaian tindakan perbaikan dengan prinsip penjaminan mutu yang berlaku.
- e. Satuan Jaminan Mutu (SJM)
Jenis: Unit Pendukung Mutu di tingkat UPPS
Peran: Penghubung teknis antara pelaksana penelitian di prodi dengan LPM. SJM bertugas memantau keterlaksanaan standar mutu penelitian, mendokumentasikan bukti capaian luaran, dan mendampingi UPPM dalam proses pengendalian mutu internal di masing-masing UPPS.

Kolaborasi antar unit ini merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berbasis data, terintegrasi, dan berkelanjutan, untuk menjamin ketercapaian Standar Luaran Penelitian secara konsisten dan terdokumentasi.

2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI

Dalam implementasi Standar Luaran Penelitian, unit-unit kerja di Universitas Pancasila memiliki tugas, fungsi, dan peran strategis dalam mendukung pelaksanaan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Penjabaran tugas dan fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 - Tugas: Mengelola sistem penelitian di tingkat universitas, termasuk perumusan kebijakan, fasilitasi hibah, pelaporan luaran, dan pelaksanaan evaluasi mutu hasil penelitian.
 - Fungsi: Sebagai koordinator utama pelaksanaan standar luaran penelitian dan penanggung jawab utama capaian IKU-5.
 - Peran dalam SPMI: Menjamin ketercapaian indikator standar melalui pemantauan, pelaporan, dan pengendalian mutu luaran penelitian secara institusional.
- b. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
 - Tugas: Mendukung pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa di tingkat fakultas.
 - Fungsi: Sebagai pelaksana teknis kegiatan penelitian dan pengelola data luaran di tingkat UPPS.
 - Peran dalam SPMI: Melakukan monitoring dan pelaporan capaian luaran ke LPPM, serta memastikan kesesuaian proses dengan standar dan RIP.
- c. Program Studi
 - Tugas: Menyusun dan mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam kurikulum dan rencana kerja dosen.
 - Fungsi: Sebagai pelaksana langsung kegiatan penelitian oleh dosen dan mahasiswa.
 - Peran dalam SPMI: Melaksanakan penelitian yang relevan dengan roadmap, mendokumentasikan luaran, dan berkontribusi terhadap capaian indikator mutu.
- d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
 - Tugas: Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dan melaksanakan evaluasi mutu secara menyeluruh.
 - Fungsi: Sebagai pengendali dan evaluator mutu pelaksanaan standar luaran penelitian.
 - Peran dalam SPMI: Melakukan AMI atas pelaksanaan standar, menyusun laporan temuan dan rekomendasi, serta mengawal penyusunan RTL sebagai bentuk tindak lanjut pengendalian mutu.
- e. Satuan Jaminan Mutu (SJM)
 - Tugas: Memastikan penerapan SPMI pada level program studi dan fakultas.
 - Fungsi: Sebagai pemantau teknis pelaksanaan standar dan pelaporan mutu di lingkungan UPPS.

- Peran dalam SPMI: Mendampingi pelaksanaan PPEPP, menghubungkan pelaksana teknis dengan LPM, serta memastikan keterlaksanaan tindakan korektif dan preventif di unit kerja.

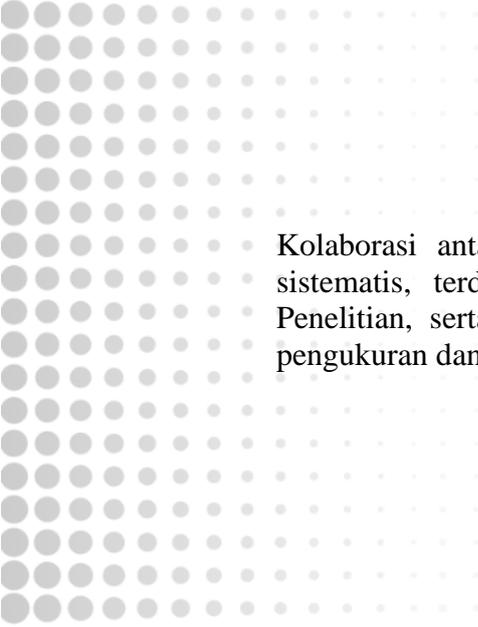
Peran kolektif dari masing-masing unit dalam sistem SPMI sangat penting untuk menjamin ketercapaian indikator Standar Luaran Penelitian secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi terkait PPEPP

Pelaksanaan evaluasi ketercapaian Standar Luaran Penelitian melibatkan beberapa unit kerja di Universitas Pancasila dengan peran yang terintegrasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Struktur ini mencerminkan implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berjalan secara kolaboratif dan fungsional.

Adapun struktur organisasi yang terlibat antara lain:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Bertindak sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan penelitian secara universitas. LPPM bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan dan roadmap penelitian, pengelolaan hibah internal dan eksternal, pendampingan peneliti, serta pengumpulan dan unggahan hasil penelitian ke laman resmi institusi. LPPM juga menyusun pelaporan capaian IKU-5 dan menjadi penghubung antara pelaksana teknis di fakultas/prodi dengan pengendali mutu.
- b. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
Berperan sebagai pelaksana teknis kegiatan penelitian di tingkat fakultas atau UPPS. UPPM bertugas mendampingi dosen dalam pelaksanaan penelitian, mengelola dan memverifikasi data luaran penelitian, serta menyampaikan laporan capaian indikator ke LPPM secara berkala. UPPM juga terlibat aktif dalam sosialisasi kebijakan penelitian dan mendukung kelengkapan dokumentasi mutu.
- c. Program Studi / Unit Pengelola Program Studi (UPPS)
Bertugas menyusun rencana kerja dosen yang selaras dengan roadmap dan RIP penelitian, serta memastikan integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran. Prodi juga melakukan monitoring terhadap kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, serta mendukung pelaporan capaian luaran yang relevan dengan indikator mutu standar.
- d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Berperan sebagai pengendali dan evaluator mutu kegiatan penelitian dalam kerangka PPEPP. LPM melakukan validasi terhadap implementasi standar, memastikan keandalan data capaian luaran penelitian, serta menyusun laporan temuan dalam Audit Mutu Internal (AMI) dan mengoordinasikan penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- e. Satuan Jaminan Mutu (SJM)
Bertindak sebagai unit pendukung di tingkat UPPS yang memantau pelaksanaan standar mutu penelitian di tingkat program studi. SJM bertugas mendampingi UPPM dalam dokumentasi dan pelaporan luaran penelitian, serta menjembatani koordinasi antara pelaksana teknis dan LPM agar siklus PPEPP berjalan secara konsisten dan terdokumentasi.



Kolaborasi antarunit ini memastikan bahwa kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis, terdokumentasi, dan selaras dengan indikator dalam Standar Luaran Penelitian, serta menjamin bahwa siklus PPEPP berjalan konsisten dalam konteks pengukuran dan peningkatan mutu luaran penelitian.

BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI

1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar

No	Indikator Standar Luaran Penelitian	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
1	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 1 $\geq 10\%$ per tahun.	$\geq 10\%$	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	3%	Belum Tercapai
2	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 2 $\geq 10\%$ per tahun.	$\geq 10\%$	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	6%	Belum Tercapai
3	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 3 $\geq 30\%$ per tahun.	$\geq 30\%$	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	8%	Belum Tercapai
4	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 4 $\leq 30\%$ per tahun.	$\leq 30\%$	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	12%	Belum Tercapai
5	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 5 $\leq 10\%$ per tahun.	$\leq 10\%$	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	15%	Tercapai
6	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 6 $\leq 10\%$ per tahun.	$\leq 10\%$	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	0%	Belum Tercapai
7	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah internasional bereputasi scopus Q1/WOS Q1 $\geq 10\%$ per tahun.	$\geq 10\%$	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	11%	Tercapai
8	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah internasional bereputasi scopus Q2/WOS Q2 $\geq 10\%$ per tahun.	$\geq 10\%$	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	8%	Belum Tercapai

No	Indikator Standar Luaran Penelitian	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
9	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah internasional bereputasi scopus Q3/WOS Q3 \geq 10% per tahun.	\geq 10%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	16%	Tercapai
10	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah internasional bereputasi scopus Q4/WOS Q4 \geq 10% per tahun.	\geq 10%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	9%	Belum Tercapai
11	Persentase publikasi dosen di jurnal ilmiah internasional bereputasi scopus/WOS-non Q \geq 20% per tahun.	\geq 20%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	1%	Belum Tercapai
12	Persentase publikasi dosen di proceeding internasional bereputasi scopus \geq 5% per tahun.	\geq 5%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	8%	Tercapai
13	Persentase publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal/seminar/media massa nasional dibandingkan jumlah mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir \geq 10%.	\geq 10%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	0%	Belum Tercapai
14	Persentase publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal/seminar/media massa internasional dibandingkan jumlah mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir \geq 1%.	\geq 1%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	0%	Belum Tercapai
15	Jumlah HKI/paten/paten sederhana/desain industri/hak cipta \geq 1.	\geq 1	IKU-5-2 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Terapan Dosen	13	Melampaui
16	Persentase paten dan/atau paten sederhana dibandingkan dosen tetapp selama 3 tahun terakhir \geq 5%.	\geq 5%	IKU-5-2 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Terapan Dosen	57%	Melampaui
17	Klaster perguruan tinggi \geq utama.	Utama	-	Utama	Tercapai

No	Indikator Standar Luaran Penelitian	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
18	Jumlah jurnal UP yang terindeks Scopus $\geq 2\%$	$\geq 2\%$		0%	Belum Tercapai
19	Jumlah jurnal UP yang terindeks Sinta 1 $\geq 2\%$	$\geq 2\%$		0%	Belum Tercapai
20	Jumlah jurnal UP yang terindeks Sinta 2 $\geq 2\%$	$\geq 2\%$		2%	Tercapai
21	Jumlah jurnal UP yang terindeks Sinta 3 $\geq 16\%$	$\geq 16\%$		11%	Belum Tercapai
22	Jumlah jurnal UP yang terindeks Sinta 4 $\leq 20\%$	$\leq 20\%$		24%	Belum Tercapai
23	Jumlah jurnal UP yang terindeks Sinta 5 $\leq 50\%$	$\leq 50\%$		45%	Tercapai
24	Jumlah jurnal UP yang terindeks Sinta 6 $\leq 10\%$	$\leq 10\%$		0%	Tercapai
25	Persentase penelitian tugas akhir mahasiswa mengacu RIP UP $\geq 50\%$.	$\geq 50\%$		Belum Teridentifikasi	Belum Tercapai
26	Persentase hasil penelitian dosen yang mengacu pada roadmap $\geq 70\%$.	$\geq 70\%$		50%	Belum Tercapai
27	Persentase hasil penelitian yang dibiayai Pemerintah dan CSR diunggah ke laman resmi LPPM 100%.	100%		100%	Tercapai
28	Persentase buku yang diterbitkan (buku referensi/monograf) $\geq 10\%$.	$\geq 10\%$		10%	Tercapai
29	Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen tetap ≥ 20 sitasi per tahun.	≥ 20		17	Belum Tercapai
30	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh eksternal (pemerintah, industri, masyarakat) ≥ 2 .	≥ 2		3	Tercapai
31	Persentase hasil penelitian yang dibiayai Pemerintah dan CSR tidak bersifat rahasia serta diunggah ke laman resmi LPPM 100%.	100%		100%	Tercapai

2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan hasil evaluasi Audit Mutu Internal (AMI) terhadap ketercapaian indikator dalam Standar Luaran Penelitian Universitas Pancasila Tahun 2024, diperoleh gambaran kekuatan dan kelemahan yang mencerminkan tingkat kesesuaian antara target standar dengan realisasi pelaksanaan di lapangan. Seluruh indikator dalam standar ini memiliki



relevansi langsung dengan IKU-5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional.

Kekuatan:

- a. Capaian pada indikator-indikator strategis telah melampaui target, seperti:
 - Jumlah HKI/paten mencapai 13 dari target minimal 1;
 - Persentase paten terhadap dosen tetap sebesar 57% (target $\geq 5\%$);
 - Jumlah sitasi dan publikasi di jurnal internasional Q3 (16%) dan proceeding internasional (8%) melebihi target tahunan.
- b. Kinerja unggul dalam aspek karya terapan, yang menunjukkan relevansi hasil penelitian terhadap kebutuhan masyarakat dan potensi hilirisasi.
- c. Tersedianya struktur kelembagaan pendukung penelitian, termasuk LPPM dan UPPM, yang memfasilitasi perencanaan dan pelaporan kegiatan penelitian secara sistematis.
- d. Kesesuaian roadmap dan RIP telah digunakan sebagai acuan penelitian, yang mendorong arah penelitian menjadi lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kelemahan:

- 1) Sebagian besar indikator capaian publikasi belum memenuhi target, terutama:
 - Publikasi Sinta 1–3 di bawah target (Sinta 1 hanya 3% dari target $\geq 10\%$, Sinta 3 hanya 8% dari target $\geq 30\%$);
 - Publikasi internasional bereputasi Scopus Q2 dan Q4 masih belum mencapai target;
 - Publikasi non-Q Scopus/WOS hanya 1% (target $\geq 20\%$).
- 2) Pemanfaatan hasil penelitian oleh mitra eksternal masih rendah, tidak tercapai untuk indikator jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah (target ≥ 2 , realisasi tidak tercantum).
- 3) Publikasi bersama dosen dan mahasiswa di media nasional dan internasional = 0%, menunjukkan lemahnya kolaborasi riset lintas jenjang.
- 4) Unggahan hasil penelitian ke laman resmi LPPM belum 100% terdokumentasi, termasuk validasi terhadap yang tidak bersifat rahasia.
- 5) Data capaian untuk 13 dari 31 indikator tidak tersedia atau belum dilaporkan, termasuk indeks jurnal UP yang terindeks Scopus/Sinta dan proporsi buku ilmiah.

Temuan kelemahan ini mengindikasikan bahwa masih dibutuhkan upaya sistemik dalam peningkatan luaran penelitian, khususnya pada aspek publikasi ilmiah bereputasi dan keterlibatan mahasiswa. Analisis ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut yang berfokus pada penguatan proses dan pengendalian mutu secara berkelanjutan.

BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR LUARAN PENELITIAN

1. Identitas Standar

Standar yang menjadi fokus dalam dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini adalah salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, yaitu:

Kode Standar	: KB-2-2.1-0105-23-0
Nama Standar	: Standar Luaran Penelitian
Tanggal Penetapan	: 11 Maret 2025
Revisi	: 0

Standar ini ditetapkan untuk menjamin bahwa seluruh hasil penelitian dosen dan mahasiswa Universitas Pancasila memiliki mutu, relevansi, dan kemanfaatan yang tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah di masyarakat, serta mendukung terwujudnya visi universitas sebagai institusi unggul dan terkemuka yang berbasis nilai-nilai luhur Pancasila.

Standar ini memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU-5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

Dokumen standar ini digunakan oleh seluruh LPPM, UPPM, Satuan Jaminan Mutu (SJM), dan program studi di lingkungan Universitas Pancasila sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengendalian kegiatan penelitian secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 31 indikator dalam Standar Luaran Penelitian dan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap IKU Perguruan Tinggi Tahun 2024, ditemukan sejumlah masalah yang berpotensi menghambat ketercapaian standar. Temuan ini diperoleh dari analisis laporan AMI IKU, data ketercapaian indikator, serta dokumen pendukung lain yang relevan.

Temuan utama yang dikaitkan dengan indikator standar adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya capaian publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1–3
 - Indikator 1 ($\geq 10\%$ publikasi Sinta 1) hanya tercapai 3% → Tidak Tercapai
 - Indikator 2 ($\geq 10\%$ Sinta 2) tercapai 6% → Tidak Tercapai
 - Indikator 3 ($\geq 30\%$ Sinta 3) hanya tercapai 8% → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Rendahnya keterampilan publikasi ilmiah dosen dan belum optimalnya pendampingan atau pelatihan penulisan ilmiah.
- b. Publikasi internasional non-Q dan Q4 belum memenuhi target
 - Indikator 10 ($\geq 10\%$ Scopus Q4) tercapai 9% → Tidak Tercapai
 - Indikator 11 ($\geq 20\%$ Scopus/WOS non-Q) hanya tercapai 1% → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Belum adanya dukungan proofreading, akses database, dan strategi insentif khusus untuk publikasi non-Q.

- 
- c. Keterlibatan mahasiswa dalam luaran penelitian sangat rendah
 - Indikator 13 & 14 (publikasi bersama dosen-mahasiswa di media nasional dan internasional $\geq 10\%$ dan $\geq 1\%$) sama-sama 0% → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Kegiatan riset belum terintegrasi ke program pembelajaran mahasiswa secara sistemik.
 - d. Unggahan hasil penelitian ke laman resmi belum merata
 - Indikator 27 & 31 (100% hasil penelitian dibiayai Pemerintah/CSR diunggah) belum mencapai target → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Tidak semua program studi mengunggah luaran penelitian ke sistem, dan belum ada SOP atau sistem audit unggahan.
 - e. Pemanfaatan hasil penelitian oleh eksternal belum terukur
 - Indikator 30 (≥ 2 penelitian dimanfaatkan oleh mitra eksternal) tidak tercapai → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Tidak tersedia dokumentasi kerja sama hilirisasi hasil penelitian dengan masyarakat atau industri.
 - f. Sebagian besar dosen belum mengacu pada roadmap
 - Indikator 26 ($\geq 70\%$ hasil penelitian mengacu roadmap) tidak tercapai → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Dosen belum memahami atau mengacu RIP/Roadmap karena sosialisasi belum merata dan monitoring tidak berjalan baik.
 - g. Data tidak tersedia untuk beberapa indikator administratif
 - Indikator 18-24 & 28-29 belum memiliki data ketercapaian → Belum Dapat Dievaluasi
 - Temuan AMI: LPPM belum menyusun mekanisme pelaporan terstandar untuk indeks jurnal UP, buku referensi, dan sitasi publikasi.
 - h. Ketimpangan pelaksanaan antarprogram studi
 - Temuan AMI: Program studi di lingkungan non-sains belum menunjukkan kontribusi yang seimbang terhadap publikasi dan HKI.
 - Indikator terdampak: 1-3, 7-14, 26-30
 - i. Validasi dan integrasi data belum berjalan optimal
 - Temuan AMI: Data dari prodi, UPPM, dan LPPM belum dikompilasi dan divalidasi secara berkala oleh SJM dan LPM.
 - Akibatnya, banyak indikator capaian yang belum terdokumentasi secara lengkap.

3. Analisis Akar Masalah

Analisis akar masalah dilakukan terhadap temuan-temuan yang telah diidentifikasi sebelumnya, menggunakan pendekatan 5 Why's dan logika sebab-akibat untuk menggali penyebab mendasar dari ketidaktercapaian indikator dalam Standar Luaran Penelitian.

Berikut adalah ringkasan analisis akar masalah:

- a. Rendahnya capaian publikasi ilmiah nasional terakreditasi

- 
- Masalah: Indikator 1–3 (Sinta 1–3) belum mencapai target (masing-masing di bawah 10%)
Akar Masalah:
- Belum semua dosen memiliki kemampuan menulis artikel untuk jurnal bereputasi
 - Tidak tersedia pelatihan teknis penulisan atau klinik publikasi ilmiah
 - Tidak ada sistem insentif berbasis jenjang Sinta di sebagian besar prodi
- b. Capaian publikasi internasional non-Q dan Q4 tidak terpenuhi
Masalah: Indikator 10 dan 11 belum mencapai target (masing-masing 9% dan 1%)
Akar Masalah:
- Dosen belum terbiasa mengakses referensi dan gaya penulisan jurnal internasional
 - Tidak tersedia dukungan proofreading dan pendampingan teknis
 - Publikasi masih diarahkan ke jurnal nasional karena alasan praktis
- c. Tidak ada keterlibatan mahasiswa dalam publikasi
Masalah: Indikator 13 dan 14 (publikasi bersama dosen-mahasiswa) = 0%
Akar Masalah:
- Penelitian mahasiswa belum diarahkan untuk menghasilkan luaran publikasi
 - Tidak ada sistem pelaporan kolaborasi penelitian dosen-mahasiswa
 - Dosen belum memiliki kewajiban atau target pelibatan mahasiswa dalam riset
- d. Hasil penelitian belum sepenuhnya diunggah ke laman resmi LPPM
Masalah: Indikator 27 dan 31 belum tercapai (unggah hasil penelitian tidak lengkap)
Akar Masalah:
- Belum tersedia SOP dan jadwal unggah hasil penelitian
 - Tidak ada sistem kontrol/verifikasi unggahan
 - Sebagian dosen tidak mengetahui kewajiban unggah hasil riset
- e. Minimnya penelitian yang dimanfaatkan oleh eksternal
Masalah: Indikator 30 tidak tercapai (≥ 2 penelitian dimanfaatkan oleh masyarakat/industri)
Akar Masalah:
- Tidak ada mekanisme hilirisasi hasil penelitian
 - LPPM belum aktif menjalin kerja sama riset terapan
 - Penelitian lebih bersifat akademik-teoritis dan belum diarahkan untuk kebutuhan nyata mitra
- f. Arahan roadmap belum diikuti dalam pelaksanaan riset
Masalah: Indikator 26 belum tercapai ($\geq 70\%$ hasil penelitian sesuai roadmap)
Akar Masalah:
- Sosialisasi roadmap belum merata
 - Tidak tersedia indikator kesesuaian roadmap pada proposal penelitian
 - Evaluasi riset tidak dikaitkan dengan RIP secara eksplisit
- g. Data tidak tersedia untuk 13 indikator administratif dan luaran lainnya
Masalah: Indikator 18–24 & 28–29 belum memiliki data ketercapaian

Akar Masalah:

- LPPM belum menyusun format pelaporan standar
- SJM dan UPPM belum melakukan monev sistematis terhadap indikator tersebut
- Belum ada audit internal yang memverifikasi data administrasi dan luaran pendukung

h. Ketimpangan kontribusi antarprodi dalam luaran penelitian

Masalah: Program studi non-sains menunjukkan kontribusi yang minim terhadap publikasi dan HKI

Akar Masalah:

- Keterbatasan sumber daya dan minat riset di bidang sosial-humaniora
- Kegiatan riset lebih difokuskan untuk pengajaran, bukan untuk publikasi
- UPPM belum menyusun strategi pembinaan riset berbasis kekhususan bidang

i. Validasi dan integrasi data antarunit belum berjalan optimal

Masalah: Beberapa indikator tidak dapat dievaluasi karena data belum tersedia atau tidak terkonsolidasi

Akar Masalah:

- Tidak ada format pelaporan baku antarunit (Prodi, UPPM, LPPM, SJM)
- Data tidak divalidasi secara berjenjang sebelum dikompilasi ke LPM
- Belum tersedia sistem dashboard mutu terintegrasi untuk pelaporan indikator



4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan

No. Indikator	Tindakan yang Direncanakan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Daya	Indikator Keberhasilan	Status
1	Pelatihan penulisan artikel dan pendampingan publikasi di jurnal ilmiah nasional Sinta 1	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 1 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
2	Pemberian insentif dan pendampingan teknis untuk publikasi di jurnal Sinta 2	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 2 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
3	Workshop teknik penulisan dan strategi publikasi untuk jurnal Sinta 3	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 3 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
4	Evaluasi distribusi publikasi dosen dan pengendalian kualitas jurnal Sinta 4	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 4 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
6	Pembinaan dosen agar menghindari publikasi di jurnal berkualitas rendah (Sinta 6)	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 6 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
8	Peningkatan jumlah publikasi dosen melalui pendampingan publikasi Scopus Q2	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 8 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
10	Workshop dan review internal untuk peningkatan kualitas naskah ke jurnal Q4	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 10 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
11	Fasilitasi akses publikasi non-Q Scopus/WOS melalui kolaborasi dan hibah	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 11 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
13	Integrasi kegiatan riset mahasiswa ke dalam sistem publikasi institusi	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 13 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
14	Program pembimbingan riset dan publikasi dosen-mahasiswa di jurnal internasional	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 14 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
18	Pengajuan jurnal institusi untuk indeksasi Scopus	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 18 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan

No. Indikator	Tindakan yang Direncanakan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Daya	Indikator Keberhasilan	Status
19	Peningkatan kualitas jurnal agar memenuhi kriteria Sinta 1	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 19 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
20	Evaluasi kurasi dan editorial jurnal UP menuju akreditasi Sinta 2	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 20 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
21	Pembinaan jurnal internal agar memenuhi syarat akreditasi Sinta 3	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 21 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
22	Pengendalian jumlah jurnal internal di Sinta 4 agar tidak melebihi proporsi mutu	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 22 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
23	Evaluasi penutupan jurnal yang tidak memenuhi syarat minimum di Sinta 5	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 23 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
24	Pembinaan untuk penghapusan jurnal Sinta 6 dan konversi ke outlet lebih kredibel	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 24 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
25	Pendampingan penyusunan tugas akhir berbasis RIP program studi	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 25 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
26	Sosialisasi dan monitoring kesesuaian roadmap penelitian dengan hasil penelitian dosen	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 26 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
27	SOP unggah hasil penelitian ke laman resmi LPPM dan audit unggahan tiap semester	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 27 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
28	Fasilitasi penerbitan buku referensi/monograf dari hasil penelitian unggulan	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 28 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
29	Optimalisasi akun Google Scholar dan SINTA untuk meningkatkan sitasi dosen	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 29 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan



No. Indikator	Tindakan yang Direncanakan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Daya	Indikator Keberhasilan	Status
30	Identifikasi dan dokumentasi hasil riset yang digunakan mitra eksternal	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 30 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan
31	Penegakan kewajiban unggah hasil riset non-rahasia ke laman LPPM	LPPM, UPPM, Program Studi	2025–2026	Tim mutu, sistem monitoring, anggaran operasional penelitian	Indikator 31 tercapai sesuai target Standar Luaran Penelitian	Direncanakan

5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL

Strategi pengendalian dan pemantauan terhadap pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas 24 indikator yang belum tercapai dalam Standar Luaran Penelitian dilakukan melalui pendekatan berbasis data, kolaboratif, dan terintegrasi dalam siklus PPEPP.

Langkah-langkah strategis yang dirancang meliputi:

- a. Penetapan sistem pelaporan berkala berbasis indikator standar
 - LPPM, bersama UPPM dan SJM, menyusun format pelaporan capaian tiap indikator
 - Pelaporan dilakukan setiap semester oleh program studi melalui UPPM
 - Data dikompilasi dan dianalisis oleh LPM untuk kebutuhan evaluasi mutu
- b. Pemantauan pelaksanaan tindakan korektif oleh SJM dan LPM
 - SJM bertanggung jawab memantau keterlaksanaan tindak lanjut di tingkat UPPS
 - LPM melakukan verifikasi bukti dan progres perbaikan untuk masing-masing indikator
 - Hasil pemantauan dimasukkan dalam siklus AMI berikutnya sebagai basis evaluasi lanjutan
- c. Integrasi dashboard mutu indikator luaran penelitian
 - LPPM dan LPM mengembangkan sistem dashboard untuk memantau capaian indikator secara real-time
 - Dashboard ditautkan dengan sistem unggah hasil penelitian, sitasi, publikasi, dan HKI
 - Unit pelaksana (prodi, UPPM) dapat melihat posisi ketercapaian dan melakukan perbaikan mandiri
- d. Validasi dan pelaporan hasil monitoring dalam forum evaluasi mutu
 - Setiap akhir tahun akademik, LPM menyelenggarakan forum evaluasi mutu bersama LPPM dan UPPS
 - Temuan capaian dan ketidaktercapaian indikator dibahas sebagai dasar peningkatan
 - Rekomendasi forum ditindaklanjuti dalam perencanaan anggaran dan kebijakan LPPM tahun berikutnya
- e. Penjaminan keberlanjutan perbaikan melalui program pembinaan dan insentif
 - LPPM menyusun program berkelanjutan untuk pembinaan publikasi, HKI, dan roadmap
 - Program diintegrasikan dengan insentif berbasis kinerja capaian indikator standar
 - LPM mengawal penyusunan revisi dokumen standar berdasarkan hasil pemantauan tahunan

Dengan strategi ini, diharapkan seluruh unit pelaksana memiliki pemahaman dan tanggung jawab kolektif dalam mencapai 24 indikator yang belum terpenuhi, serta menjaga konsistensi pelaksanaan standar mutu penelitian secara berkelanjutan dan terdokumentasi.

BAB V – PENUTUP

1. Ringkasan Umum

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) Standar Luaran Penelitian ini disusun sebagai bagian dari siklus pengendalian dan peningkatan mutu dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila. Penyusunan RTL didasarkan pada hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap ketercapaian indikator Standar Luaran Penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) PT, khususnya IKU-5.

Dari total 31 indikator dalam Standar Luaran Penelitian, terdapat 24 indikator yang belum mencapai target atau belum memiliki data ketercapaian. Temuan ini meliputi rendahnya capaian publikasi ilmiah nasional dan internasional, belum optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam publikasi, tidak lengkapnya unggahan luaran ke laman resmi LPPM, serta lemahnya dokumentasi pemanfaatan hasil penelitian oleh mitra eksternal.

Melalui RTL ini, telah disusun berbagai tindakan korektif dan preventif yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing indikator. Setiap tindakan dirancang agar terukur, relevan, dan dapat dipantau secara berkala oleh unit-unit terkait, termasuk LPPM, UPPM, SJM, dan program studi di lingkungan Universitas Pancasila.

Dengan adanya dokumen ini, diharapkan terjadi peningkatan kinerja luaran penelitian yang berdampak terhadap reputasi institusi, kontribusi akademik, dan penguatan posisi Universitas Pancasila dalam klusterisasi nasional serta pencapaian IKU Perguruan Tinggi secara optimal dan berkelanjutan.

2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan

Seluruh unit pelaksana dan pendukung di lingkungan Universitas Pancasila menunjukkan komitmen terhadap upaya peningkatan mutu luaran penelitian secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi pelaksanaan RTL ke dalam program kerja unit, perbaikan sistem pelaporan indikator, serta penguatan koordinasi antarunit dalam siklus PPEPP.

Unit yang menyatakan dukungan penuh terhadap pelaksanaan dan pengendalian RTL ini meliputi:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai pelaksana utama koordinasi dan fasilitasi kegiatan penelitian serta penyedia sistem pelaporan dan unggahan hasil penelitian;
- b. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) sebagai pelaksana teknis di tingkat fakultas/UPPS yang berperan dalam mendampingi pelaksanaan tindakan perbaikan secara langsung;
- c. Program Studi sebagai ujung tombak kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa yang berperan penting dalam mengintegrasikan pelaksanaan RTL ke dalam proses pembelajaran dan pengembangan akademik;
- d. Satuan Jaminan Mutu (SJM) sebagai penghubung teknis pengendalian mutu di tingkat UPPS dan pelapor keterlaksanaan RTL kepada LPM;
- e. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai pengendali utama pelaksanaan siklus mutu yang menjamin bahwa RTL ini berjalan sesuai prinsip PPEPP dan terdokumentasi dengan baik.

Komitmen ini menjadi landasan penting dalam membangun budaya mutu yang solid dan sistemik, serta memperkuat tata kelola institusi dalam menghadapi tantangan peningkatan daya saing luaran penelitian di tingkat nasional dan internasional.

3. Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas Standar Luaran Penelitian, Universitas Pancasila menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) internal yang terintegrasi dalam siklus PPEPP. Rencana monev ini bertujuan untuk menjamin keterlaksanaan setiap tindakan perbaikan, mengidentifikasi kendala implementasi, serta memberikan umpan balik berkelanjutan kepada unit pelaksana.

Mekanisme monev internal dirancang sebagai berikut:

a. Periodisasi Pelaporan RTL

Setiap unit pelaksana (program studi, UPPM) diwajibkan menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan RTL secara semesteran, menggunakan format pelaporan yang telah distandardisasi oleh LPPM dan divalidasi oleh SJM di masing-masing UPPS.

b. Validasi dan Rekapitulasi oleh LPM

LPM bertugas merekapitulasi hasil pelaporan dari seluruh unit, melakukan validasi kelengkapan dan akurasi data, serta menyusun laporan evaluasi pelaksanaan RTL secara menyeluruh untuk dilaporkan ke pimpinan universitas.

c. Pelaksanaan Audit Khusus

Pada periode tertentu, LPM akan melaksanakan audit mutu internal tematik yang fokus pada aspek ketercapaian luaran penelitian. Audit ini dapat dilakukan secara daring maupun luring, dengan mencakup tinjauan dokumen, wawancara, dan kunjungan lapangan jika diperlukan.

d. Forum Evaluasi Bersama

Setiap akhir tahun akademik, LPPM dan LPM akan menyelenggarakan Forum Evaluasi RTL yang melibatkan UPPM, SJM, dan perwakilan program studi. Forum ini bertujuan mengevaluasi hasil pelaksanaan RTL, mengidentifikasi praktik baik, serta menyusun rekomendasi perbaikan kebijakan dan alokasi sumber daya.

e. Integrasi Hasil Monev ke dalam Siklus Perencanaan

Hasil monev digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Strategis (Renstra) LPPM dan unit terkait, agar upaya perbaikan tidak bersifat reaktif, melainkan menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu jangka panjang.

Dengan mekanisme ini, pelaksanaan RTL tidak hanya dipantau, tetapi juga ditindaklanjuti secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga dapat memperkuat budaya mutu dan akuntabilitas pelaksanaan standar di seluruh unit kerja Universitas Pancasila.



**UNIVERSITAS
PANCASILA**
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



21001: 2018
EDUCATION ORGANIZATIONS
MANAGEMENT SYSTEMS



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PANCASILA:

Gedung Rektorat Lantai 4, Kampus Universitas Pancasila
Srengseng Sawah , Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640.
Telp. (021) 7270086 ext. 120

www.univpancasila.ac.id